

PERAN SUPERVISOR DALAM EVALUASI DAN PENINGKATAN MUTU PROGRAM PENDIDIKAN DI SEKOLAH

Putri Dian Handayani, Rusdiana Navlia
Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Madura

Email: Putriawani067@gmail.com, rusdiananavliahia@iainmadura.ac.id

Abstrak

Supervisor dalam dunia pendidikan merupakan individu profesional yang memiliki tanggung jawab dalam mengawasi, membimbing, mengevaluasi, serta meningkatkan mutu proses pembelajaran dan manajemen sekolah. Supervisor tidak hanya berperan sebagai pengawas, tetapi juga sebagai fasilitator, evaluator, informan, dan inovator yang mendukung profesionalisme guru dan efektivitas pendidikan. Peran supervisor mencakup pengembangan kurikulum, pembimbingan guru, evaluasi kinerja, hingga penyelesaian masalah di lingkungan sekolah. Namun, dalam pelaksanaannya, supervisor menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan sumber daya, resistensi dari guru, kurangnya pelatihan, dan beban kerja yang tinggi. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi strategis seperti pelatihan berkelanjutan, pemanfaatan teknologi, dukungan manajemen sekolah, serta pengelolaan kerja yang efektif agar supervisi pendidikan dapat berjalan optimal dan berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Kata Kunci: Supervisor pendidikan, supervisi sekolah, peran supervisor, tantangan supervisi, kualitas pendidikan, pembinaan guru, evaluasi kinerja, pengembangan kurikulum, manajemen pendidikan.

Abstract

Supervisors in the field of education are professional individuals responsible for overseeing, guiding, evaluating, and improving the quality of teaching and school management processes. A supervisor's role goes beyond mere supervision; they act as facilitators, evaluators, informants, and innovators who support teacher professionalism and educational effectiveness. Their duties include curriculum development, teacher mentoring, performance evaluation, and problem-solving within the school environment. However, supervisors often face various challenges such as limited resources, teacher resistance, lack of specialized training, and heavy workloads. Therefore, strategic solutions are needed, including continuous training, the use of technology, strong support from school management, and effective workload management. These efforts aim to optimize educational supervision and contribute to the overall improvement of education quality.

Keywords: Educational supervisor, school supervision, supervisor roles, supervision challenges, education quality, teacher development, performance evaluation, curriculum development, educational management.

Article History

Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagiarism Checker No 624
Prefix DOI: Prefix DOI:
10.8734/sindoro.v1i2.360

Copyright: Author
Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapanpun dan dimanapun ia berada. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang yang berujung pada keterpurukan. Dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, di samping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik.¹

Peran Supervisor dalam dunia pendidikan telah menjadi salah satu elemen penting dalam usaha meningkatkan kualitas dan efektivitas sistem pendidikan. Supervisor bertugas untuk memastikan bahwa proses pembelajaran di sekolah berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan, sekaligus berperan dalam pengembangan profesional guru dan peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dalam konteks pendidikan modern, tuntutan terhadap peningkatan mutu pendidikan semakin meningkat, sehingga peran supervisor dalam pengawasan dan pembinaan menjadi lebih kompleks dan mendesak.²

Selain itu, penerapan kebijakan pendidikan nasional dan regional yang terus berkembang, seperti penerapan kurikulum baru, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan standar evaluasi berbasis kompetensi, menuntut adanya pengawasan dan pembinaan yang konsisten di tingkat sekolah. Supervisor bertindak sebagai penghubung antara kebijakan pemerintah dan pelaksana di lapangan, yaitu para guru dan tenaga pendidik. Tanpa pengawasan dan bimbingan yang memadai, banyak kebijakan pendidikan yang mungkin tidak dapat diimplementasikan dengan optimal.

Di sisi lain, perkembangan teknologi yang pesat serta perubahan tuntutan masyarakat terhadap lulusan sekolah juga membawa tantangan baru dalam dunia pendidikan. Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai metode pembelajaran konvensional, tetapi juga harus mampu berinovasi dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Dalam situasi ini, supervisor berperan penting dalam mendorong dan membimbing guru untuk terus berinovasi, mengembangkan keterampilan baru, serta menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan siswa masa kini.

Dengan demikian, peran supervisor dalam pendidikan bukan hanya sekedar pengawas yang menilai kinerja guru, melainkan juga sebagai pembimbing, fasilitator, dan pemimpin perubahan yang mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas dapat di formulasikan Rumusan Masalah sebagai berikut:

1. Apa Pengertian Supervisor dalam Pendidikan?
2. Apa Saja Peran Supervisor dalam Dunia Pendidikan?
3. Bagaimana Tantangan yang dihadapi Supervisor dalam Dunia Pendidikan ?

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas maka tujuan penulisan ini sebagai berikut :

1. Agar mahasiswa mengetahui Pengertian Supervisor dalam Pendidikan.
2. Agar mahasiswa memahami Peran Supervisor dalam Dunia Pendidikan.
3. Agar mahasiswa mengetahui Tantangan yang dihadapi Supervisor dalam Dunia Pendidikan

¹ Hikmam. Manajemen Pendidikan, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 57.

² Jasmani. Supervisi Pendidikan, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2013), 95.

METODE PENELITIAN

Supervisi dalam pendidikan memiliki beberapa metode yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Berikut adalah beberapa metode supervisi:

- **Observasi Kelas:** Melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran untuk menilai efektivitas pengajaran.
- **Konferensi Individu:** Diskusi antara supervisor dan guru untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi.
- **Pelatihan dan Bimbingan:** Memberikan pelatihan kepada guru untuk meningkatkan keterampilan mengajar dan penggunaan teknologi.
- **Rapat Staf:** Mengkoordinasikan program dan kegiatan pendidikan secara kolektif.

PEMBAHASAN

Pengertian Supervisor dalam Pendidikan

Supervisor berasal dari bahasa Latin “supervisor” yang berarti memeriksa”. Pada mulanya, istilah ini untuk menjuluki majikan dari sekelompok tukang. Dalam Bahasa Indonesia istilah supervisor disebut dengan “penyelia” atau “mengawasi”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penyelia diartikan sebagai pengawas, supervisor, atau manajer yang bertanggung jawab atas pekerjaan pegawai secara tepat dan efisien sesuai dengan tugasnya.³

Supervisor merupakan pimpinan pendidikan yang memiliki peranan yang penting dalam mengembangkan organisasi atau lembaga pendidikan, yakni sebagai pemegang kendali pada lembaga pendidikan selain dari kepemimpinan memiliki peran yang begitu penting, supervisor juga memiliki tugas sebagai penentu keberhasilan baik itu kelompok atau organisasi. Supervisor dengan beragam kompetensi yang dimilikinya, merupakan pemimpin pendidikan disekolah yang bertanggung jawab seluruh aktivitas organisasi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan atau pembelajaran. Kinerja supervisor merupakan wujud dari peran sebagai pemimpin pendidikan yang mewujudkan tujuan pendidikan dalam proses aktivitas organisasi sekolah. Kemampuan itu dapat terlihat dari bagaimana seorang kepala sekolah menata, mengelola seluruh sumber daya sekolah secara efektif dan efisien serta mampu mengkoordinasi kegiatan dalam organisasi sekolah agar berjalan dengan teratur juga terkendali. Dengan demikian layanan bantuan bagi supervisor itu menjadi sangat penting dalam memimpin dan mengelola organisasi sekolah, dalam hubungan ini supervisi pendidikan yang bermutu diperlukan sebagai mitra dalam membantu mengembangkan kemampuan supervisor dalam melaksanakan perannya untuk menyelenggarakan pendidikan formal melalui organisasi sekolah.

Supervisor dalam pendidikan adalah individu atau pihak yang bertanggung jawab untuk memantau, membimbing, mengawasi, serta mengevaluasi proses pendidikan, khususnya terkait dengan pengajaran dan manajemen sekolah. Tujuan utama dari supervisi pendidikan adalah memastikan bahwa proses belajar-mengajar berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan.⁴

Supervisor pendidikan biasanya adalah tenaga profesional yang memiliki kompetensi dalam manajemen pendidikan dan pengajaran, serta memiliki pengalaman yang cukup untuk dapat memberikan panduan yang baik kepada guru dan staf pendidikan lainnya. Supervisor

³ Bradley Setiady. *Supervisi Dalam Pendidikan*, (Purwodadi: CV. Sarnu Untung, 2020), 149-150.

⁴ Pupuh dan Suryana. *Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), 73.

bertindak sebagai pengawas yang memantau pelaksanaan pembelajaran di sekolah, baik dari segi teknis pengajaran oleh guru maupun hasil belajar siswa. Tugas ini melibatkan observasi langsung di kelas, analisis metode pengajaran, dan penilaian efektivitas kurikulum yang diterapkan.

Supervisor memiliki peran penting dalam membimbing guru dan staf pendidikan untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka. Hal ini mencakup pemberian masukan tentang strategi pengajaran, teknik pengelolaan kelas, serta pembaharuan terkait kebijakan atau kurikulum pendidikan.

Supervisor juga bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja guru dan manajemen sekolah secara keseluruhan. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap komponen pendidikan bekerja dengan optimal untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Selain bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan kurikulum, supervisor juga berperan dalam pengembangan kurikulum yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa dan masyarakat.

Peran Supervisor dalam Dunia Pendidikan

Dalam mengimplementasikan fungsi supervisi manajerial, supervisor sekolah berperan sebagai asesor, fasilitator, evaluator dan informan. (Srimulyati et al., 2022) Sebagai fasilitator, supervisor sekolah menciptakan lingkungan yang kondusif guna mendukung proses koordinasi, perencanaan dan pengembangan tata kelola sekolah (Sabariah, 2021). Sebagai asesor, supervisor sekolah melaksanakan analisis dan identifikasi terhadap aspek kekuatan dan kelemahan sekolah. Sebagai informan, supervisor sekolah memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan guna mengembangkan kualitas sekolah. (Muspawi, 2019) Sementara itu, sebagai evaluator supervisor sekolah memberikan penilaian terhadap berbagai aspek yang mempengaruhi kualitas manajerial sekolah. (Ratu, 2019)⁵

Peran supervisor dalam dunia pendidikan sangat vital dalam memastikan kualitas pembelajaran dan manajemen sekolah berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Supervisor bertindak sebagai pemantau, pembimbing, evaluator, serta fasilitator dalam pengembangan profesionalisme guru dan kualitas pendidikan di sekolah. Berikut ini beberapa peran utama supervisor dalam dunia pendidikan yaitu:

- 1. Pengawas Kualitas Pembelajaran**

Supervisor bertanggung jawab untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Mereka mengobservasi bagaimana guru menyampaikan materi, bagaimana siswa merespons, dan apakah tujuan pembelajaran tercapai. Tujuannya adalah memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung efektif dan sesuai dengan standar kurikulum.

- 2. Pembimbing Profesional bagi Guru**

Supervisor memberikan bimbingan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mereka. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan, workshop, atau mentoring. Supervisor juga memberikan masukan mengenai teknik mengajar yang lebih baik, strategi pengelolaan kelas, dan metode pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

- 3. Pengembangan Kurikulum**

⁵ Tiasari Siregar. Peran dan Tantangan Pengawas dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar, Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan pengabdian Masyarakat, Vol. 3 No. 1 (2023), 108-109.

Supervisor berperan dalam mengawasi penerapan kurikulum dan memberikan masukan untuk perbaikan atau pengembangan kurikulum. Dengan pengalaman dan pengetahuan mereka, supervisor dapat membantu sekolah menyesuaikan kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan siswa serta perkembangan zaman.

4. **Evaluasi Kinerja Guru dan Staf Sekolah**

Evaluasi yang dilakukan oleh supervisor terhadap kinerja guru dan staf sekolah bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan. Supervisor melakukan penilaian berkala terhadap pelaksanaan tugas guru dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk mendorong perbaikan. Evaluasi ini membantu guru untuk terus berkembang dan meningkatkan metode pengajaran mereka.

5. **Meningkatkan Kualitas Manajemen Sekolah**

Selain pengawasan pembelajaran, supervisor juga berperan dalam membantu meningkatkan manajemen sekolah. Mereka dapat memberikan masukan kepada kepala sekolah dalam hal manajemen sumber daya, kebijakan sekolah, dan strategi peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian, supervisor membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif.

6. **Fasilitator dalam Pemecahan Masalah**

Supervisor bertindak sebagai mediator antara guru, kepala sekolah, siswa, dan orang tua dalam pemecahan berbagai masalah yang muncul di lingkungan pendidikan. Mereka membantu menyelesaikan konflik, memberikan panduan dalam menghadapi tantangan, serta mendorong terciptanya komunikasi yang baik antar seluruh pihak yang terlibat dalam proses pendidikan.

7. **Inovator dan Penggerak Perubahan**

Supervisor juga berperan sebagai penggerak inovasi dan perubahan dalam dunia pendidikan. Mereka mendorong penggunaan metode-metode baru, teknologi dalam pengajaran, serta pendekatan pembelajaran yang lebih sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan siswa. Inovasi ini penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan lulusan yang kompetitif.

8. **Membangun Hubungan Kerja yang Positif**

Supervisor perlu membangun hubungan kerja yang kolaboratif dengan guru dan staf sekolah. Melalui pendekatan yang positif, supervisor dapat menciptakan iklim kerja yang saling mendukung, di mana guru merasa nyaman untuk menerima bimbingan dan umpan balik. Ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan kondusif.

9. **Memberikan Dukungan Psikologis**

Supervisor tidak hanya berfokus pada aspek teknis pengajaran, tetapi juga pada kesejahteraan guru dan staf. Mereka memberikan dukungan psikologis untuk membantu guru mengatasi stres atau kelelahan kerja, sehingga mereka dapat menjalankan tugas dengan lebih baik dan lebih produktif.

10. **Penghubung antara Kebijakan dan Pelaksanaan**

Supervisor berfungsi sebagai penghubung antara kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah atau otoritas pendidikan dengan pelaksanaannya di sekolah. Mereka memastikan bahwa kebijakan tersebut diterapkan dengan benar dan sesuai dengan konteks sekolah.

Tantangan yang dihadapi Supervisor dalam Dunia Pendidikan

Supervisor dalam dunia pendidikan memegang peran penting dalam memastikan kualitas pembelajaran dan pengelolaan sekolah. Namun, mereka sering kali dihadapkan dengan

berbagai tantangan yang dapat menghambat efektivitas peran mereka. Berikut ini adalah beberapa tantangan yang dihadapi supervisor dalam dunia pendidikan yaitu:

- 1) Keterbatasan Sumber Daya
Supervisor sering kali bekerja dengan sumber daya yang terbatas, baik dalam hal waktu, tenaga, maupun fasilitas. Di banyak sekolah, jumlah supervisor tidak sebanding dengan jumlah guru atau sekolah yang harus diawasi. Hal ini menyebabkan tugas supervisi menjadi kurang optimal, karena supervisor tidak dapat mengawasi secara intensif dan mendalam.
- 2) Kurangnya Pelatihan Khusus
Supervisor memerlukan keterampilan dan pengetahuan yang kuat dalam bidang manajemen, pedagogi, dan evaluasi. Namun, sering kali mereka tidak mendapatkan pelatihan yang memadai untuk memenuhi tuntutan yang kompleks ini. Kurangnya pelatihan khusus bagi supervisor membuat mereka kesulitan dalam memberikan bimbingan yang tepat dan efektif kepada para guru.
- 3) Resistensi atau Penolakan dari Guru
Tidak semua guru menerima supervisi dengan baik. Beberapa guru merasa terganggu atau terancam oleh kehadiran supervisor, terutama jika mereka menganggap supervisi sebagai bentuk pengawasan yang hanya mencari kesalahan. Resistensi dari guru ini dapat menghambat upaya supervisor untuk memberikan masukan yang konstruktif dan meningkatkan kualitas pengajaran.⁶
- 4) Tuntutan Administratif yang Tinggi
Selain tugas supervisi di kelas, supervisor juga dibebani dengan tugas administratif yang cukup banyak, seperti menyusun laporan, menghadiri rapat, dan menangani berbagai tugas birokrasi. Hal ini sering kali mengurangi waktu yang bisa mereka alokasikan untuk melakukan supervisi langsung kepada guru dan staf pendidikan lainnya.
- 5) Kurangnya Dukungan dari Pihak Manajemen Sekolah
Supervisor membutuhkan dukungan penuh dari kepala sekolah dan manajemen sekolah untuk dapat menjalankan peran mereka dengan baik. Namun, dalam beberapa kasus, kepala sekolah atau manajemen tidak memberikan dukungan yang cukup atau bahkan mengabaikan rekomendasi dari supervisor. Hal ini dapat mengurangi efektivitas pengawasan dan pembimbing yang dilakukan.
- 6) Tantangan dalam Menggunakan Teknologi
Seiring dengan perkembangan teknologi, supervisor dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi dalam supervisi, seperti menggunakan platform digital untuk evaluasi, mengakses materi pelatihan online, atau mengelola data kinerja guru. Namun, banyak supervisor yang masih mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan teknologi baru ini, terutama di daerah dengan infrastruktur teknologi yang kurang memadai.
- 7) Perbedaan Latar Belakang dan Kompetensi Guru
Guru memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang berbeda-beda, sehingga tingkat kompetensi mereka pun bervariasi. Supervisor harus mampu menangani perbedaan ini dengan memberikan bimbingan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu guru. Namun, hal ini menjadi tantangan tersendiri, terutama ketika supervisor harus mengawasi banyak guru dengan kemampuan yang berbeda-beda.
- 8) Tuntutan untuk Mengimbangi Perkembangan Kurikulum dan Kebijakan
Dunia pendidikan terus berkembang, termasuk kurikulum dan kebijakan pendidikan yang selalu diperbarui. Supervisor harus selalu mengikuti perubahan ini agar dapat memberikan bimbingan dan evaluasi yang relevan. Ketidakmampuan supervisor dalam

⁶ Ngalm Purwanto. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), 68.

menyesuaikan diri dengan perubahan kebijakan atau kurikulum dapat mengurangi efektivitas supervisi yang dilakukan.

9) Tantangan Psikologis dan Beban Kerja

Tugas supervisor yang beragam dan tuntutan untuk selalu memberikan bimbingan serta evaluasi dapat menyebabkan kelelahan secara fisik dan mental. Beban kerja yang tinggi, ditambah dengan harapan untuk selalu memberikan hasil yang optimal, sering kali membuat supervisor mengalami stres dan tekanan yang besar. Kondisi ini dapat mempengaruhi kinerja dan efektivitas mereka dalam menjalankan tugas.⁷

10) Tantangan dalam Membangun Hubungan Kerja yang Baik

Supervisor perlu membangun hubungan kerja yang baik dengan guru dan staf sekolah agar supervisi dapat berjalan efektif. Namun, membangun hubungan yang harmonis ini tidak selalu mudah, terutama ketika ada ketegangan atau konflik kepentingan. Supervisor harus memiliki keterampilan interpersonal yang baik untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif dan kolaboratif.

11) Kurangnya Waktu untuk Supervisi Individual

Dalam banyak kasus, supervisor tidak memiliki cukup waktu untuk memberikan supervisi yang intensif dan individual kepada setiap guru. Hal ini disebabkan oleh banyaknya tugas yang harus dilakukan dan jumlah guru yang diawasi. Tanpa supervisi yang personal, sulit bagi supervisor untuk benar-benar memahami kebutuhan spesifik setiap guru dan memberikan bimbingan yang sesuai.

Adapun beberapa Solusi dalam Menghadapi Tantangan yaitu sebagai berikut :

- a. Pelatihan berkelanjutan bagi supervisor untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka.
- b. Penggunaan teknologi untuk membantu mempermudah tugas supervisi, seperti penggunaan platform digital untuk evaluasi dan pemantauan jarak jauh.
- c. Membangun hubungan kerja yang kolaboratif dengan guru melalui pendekatan yang lebih positif dan konstruktif.
- d. Mendapatkan dukungan penuh dari manajemen sekolah agar supervisor memiliki otoritas dan sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dengan efektif.
- e. Pengelolaan beban kerja yang lebih baik, termasuk penjadwalan yang lebih fleksibel dan penurunan beban administratif yang dapat dialihkan ke staf lain.

KESIMPULAN

Supervisor dalam pendidikan merupakan sosok kunci yang memiliki peran strategis dalam menjamin mutu pembelajaran dan manajemen sekolah. Mereka bertanggung jawab tidak hanya sebagai pengawas, tetapi juga sebagai pembimbing, fasilitator, evaluator, dan inovator dalam dunia pendidikan. Dengan kompetensi yang dimilikinya, supervisor membantu guru dan manajemen sekolah meningkatkan profesionalisme, menerapkan kurikulum secara efektif, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Tugas mereka mencakup observasi pembelajaran, pengembangan kurikulum, evaluasi kinerja guru, serta pemecahan masalah di sekolah. Dalam menjalankan peran ini, supervisor berfungsi sebagai jembatan antara kebijakan pendidikan dengan pelaksanaannya di lapangan.

⁷ Hartoyo. Supervisi Pendidikan, (Semarang: Pelita Insani, 2006), 49.

Namun, dalam praktiknya, supervisor menghadapi berbagai tantangan, mulai dari keterbatasan sumber daya, resistensi dari guru, kurangnya pelatihan, hingga beban kerja yang tinggi dan tekanan psikologis. Kurangnya dukungan dari manajemen sekolah serta kesulitan dalam mengadopsi teknologi juga menjadi hambatan yang signifikan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan solusi seperti pelatihan berkelanjutan, pemanfaatan teknologi, penguatan hubungan kerja yang kolaboratif, dukungan manajemen, serta pengelolaan beban kerja yang lebih baik. Dengan pendekatan yang tepat, supervisor dapat menjalankan peran mereka secara optimal dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Bradley Setiady. Supervisi Dalam Pendidikan, (Purwodadi: CV. Sarnu Untung, 2020), 149-150.

Hartoyo. Supervisi Pendidikan, (Semarang: Pelita Insani, 2006), 49.

Hikmam. Manajemen Pendidikan, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 57.

Jasmani. Supervisi Pendidikan, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2013), 95.

Ngalim Purwanto. Administrasi dan Supervisi Pendidikan, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), 68.

Pupuh dan Suryana. Supervisi Pendidikan, (Bandung: Refika Aditama, 2011), 73.

Tiasari Siregar. Peran dan Tantangan Pengawas dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar, Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan pengabdian Masyarakat, Vol. 3 No. 1 (2023), 108-109.